

## **BAB V**

### **HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 GAMBARAN UMUM RESPONDEN**

Didalam penelitian ini, peneliti mengambil responden dari masyarakat muaro jambi yang pernah atau menggunakan Aplikasi/website Badan Pertanahan Nasional. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara online melalui google form dengan jumlah pertanyaan sebanyak 12 pernyataan yang diajukan didalam kuesioner ini. Responden yang berhasil dikumpulkan sebanyak 100 responden. Berikut ini adalah pengelompokkan dari gambaran responden yang telah mengisi kuesioner penelitian ini.

#### **5.2 DEMOGRAFI RESPONDEN**

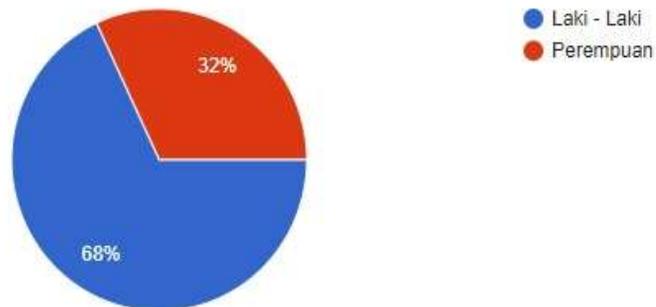
1. jenis kelamin

**Tabel 5.1 Profil Responden**

| No | Karakteristik | Presentaasi | Jumlah |
|----|---------------|-------------|--------|
| 1. | Jenis kelamin |             |        |
|    | Laki – laki   | 68%         | 68     |
|    | Perempuan     | 32%         | 32     |

### Jenis Kelamin

100 jawaban



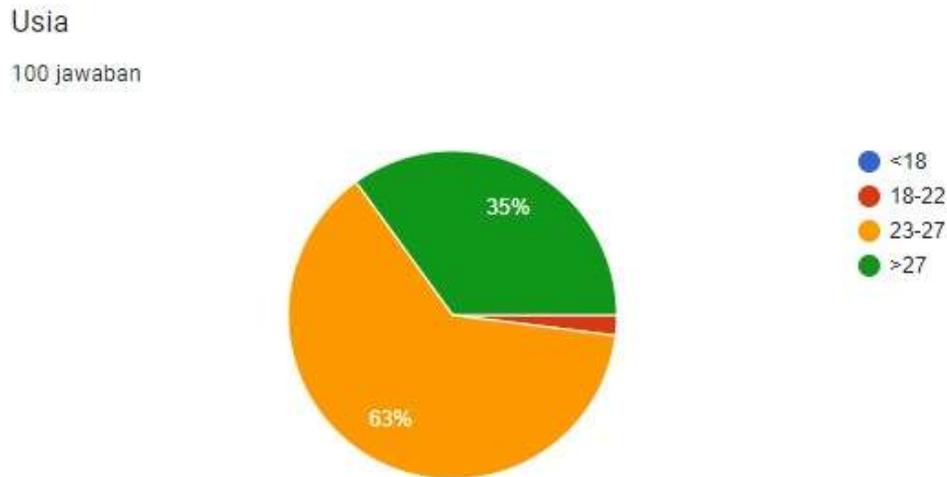
**Gambar 5.1 Grafik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan tabel 5.1 gambar 5.1 bisa dilihat jumlah responden laki-laki yaitu 68 orang atau 68% lebih sedikit dibandingkan responden perempuan yang sebanyak 32 orang atau 32%.

### 2. Usia

**Tabel 5.2 Usia**

| usia    | Jumlah | persentase |
|---------|--------|------------|
| < 18    | 0      | 0%         |
| 18 – 22 | 2      | 2%         |
| 23 – 27 | 63     | 63%        |
| 27 >    | 35     | 35%        |



**Gambar 5.2 Grafik Responden Berdasarkan Usia**

Berdasarkan tabel 5.2 dan gambar 5.2 bisa disimpulkan bahwa responden berdasarkan golongan usia < 18 tahun memiliki jumlah 0 orang atau 0%, usia 18-22 mempunyai 2 orang atau 2%, usia 23-27 memiliki jumlah 63 orang atau 63%, usia >27 memiliki jumlah 35 orang atau 35%.

### 3. Pekerjaan

Data responden berdasarkan pekerjaan pengguna yang menggunakan website/aplikasi Badan Pertanahan Nasional di Muaro Jambi dapat dilihat pada table

5.3

**Tabel 5.3 Pekerjaan**

| Pekerjaan | Jumlah | Presentase |
|-----------|--------|------------|
| Mahasiswa | 0      | 0%         |
| Karyawan  | 39     | 39%        |
| PNS       | 13     | 13%        |

|           |    |     |
|-----------|----|-----|
| Wirausaha | 25 | 25% |
| POLRI/TNI | 0  | 0%  |
| Yang lain | 23 | 23% |

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi dari table diatas adalah responden yang berprofesi sebagai Karyawan yaitu sebesar 39%

### 5.3 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan menunjukkan tingkat konsistensi dan stabilitas dari dats berupa skor hasil persepi suatu variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat [28]. Dengan demikian, reliabilitas meliputi stabilitas ukuran dan konsistensi intemal ukuran. Stabilitas ukuran menunjukkan kemampuan sebuah ukuran untuk tetap stabil atau tidak rentan terhadap perubahan dalam situasi apapun. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai cronbach alpha  $\geq 0,70$  maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b. Sementara, jika nilai cronbach alpha  $\leq 0,70$  maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

**Tabel 5.4 Uji Reabilitas**

| <b>Variable</b> | <b>Cronbach's Alpa</b> | <b>Composite Reliability</b> | <b>Keterangan</b> |
|-----------------|------------------------|------------------------------|-------------------|
| X1              | 0.714                  | 0.836                        | Reliabel          |
| X2              | 0.751                  | 0.850                        | Reliabel          |

|    |       |       |          |
|----|-------|-------|----------|
| X3 | 0.859 | 0.913 | Reliabel |
| Y  | 0.847 | 0.907 | Reliabel |

#### 5.4 Validitas nilai AVE dan nilai Diskriminan

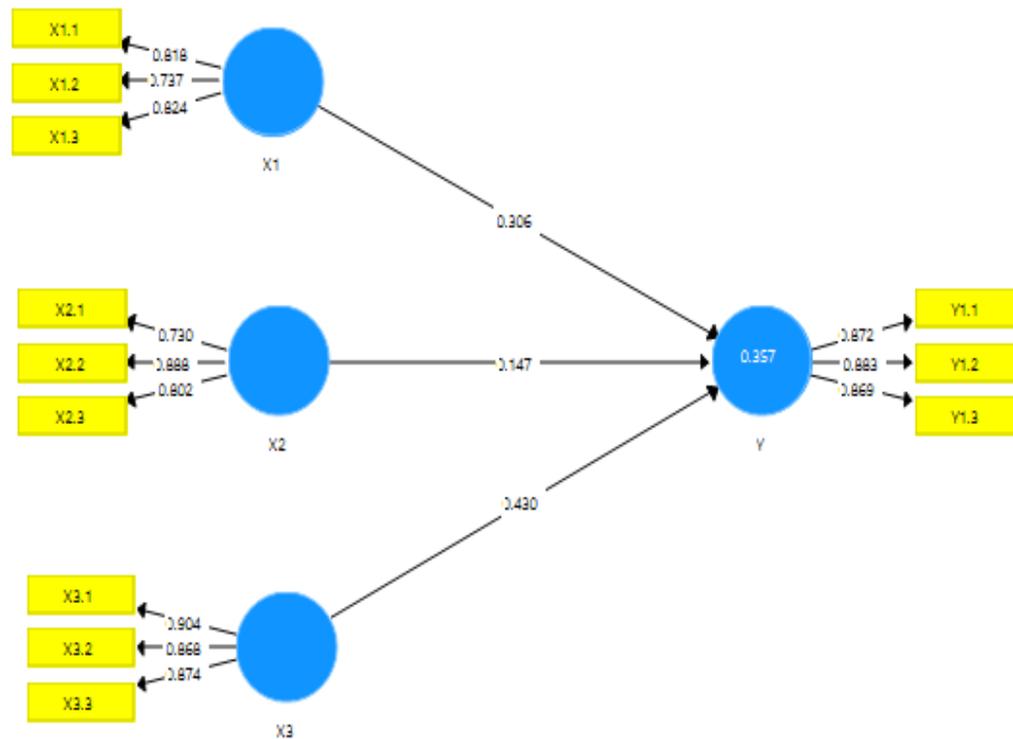
Dibawah ini menjelaskan tentang hasil nilai AVE dan nilai dikriminan dan hasil output *SmartPLS*

**Tabel 5.5 nilai AVE**

|  | Avarage Variance Extracted (AVE) |
|--|----------------------------------|
| <b>Usability (X1)</b>                  | <b>0631</b>                      |
| <b><i>Information Quality (X2)</i></b> | <b>0655</b>                      |
| <b><i>Interaction Quality (X3)</i></b> | <b>0778</b>                      |
| <b><i>User Satisfaction (Y)</i></b>    | <b>0765</b>                      |

Berdasarkan tabel 5.5 diatas menunjukkan bahwa nilai AVE untuk semua konstruk memiliki nilai  $>0,5$ . Oleh karena itu tidak ada permasalahan validitas diskriminan pada model yang diuji.

## 1. Uji Validitas Konvergen



Gambar 5.3 Model SmartPLS

Tabel 5.6 Output Outer Loadings

|      | X1    | X2    | X3 | Y |
|------|-------|-------|----|---|
| X1.1 | 0.818 |       |    |   |
| X1.2 | 0.737 |       |    |   |
| X1.3 | 0.824 |       |    |   |
| X2.1 |       | 0.730 |    |   |
| X2.2 |       | 0.888 |    |   |

|      |  |       |       |       |
|------|--|-------|-------|-------|
| X2.3 |  | 0.802 |       |       |
| X3.1 |  |       | 0.904 |       |
| X3.2 |  |       | 0.868 |       |
| X3.3 |  |       | 0.874 |       |
| Y1   |  |       |       | 0.872 |
| Y2   |  |       |       | 0.883 |
| Y3   |  |       |       | 0.869 |

Pada gambar 5.3 menunjukkan bahwa semua *Output OuterLoadings* semuanya memiliki nilai diatas 0,5, sehingga indikator semua variabel tidak ada yang harus dieleminasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen

**Tabel 5.7 Cross Loading**

|      | X1    | X2     | X3     | Y     |
|------|-------|--------|--------|-------|
| X1.1 | 0.818 | 0.541  | -0.015 | 0.366 |
| X1.2 | 0.737 | 0.498  | -0.038 | 0.226 |
| X1.3 | 0.824 | 0.407  | 0.148  | 0.368 |
| X2.1 | 0.456 | 0.730  | -0.079 | 0.147 |
| X2.2 | 0.478 | 0.888  | -0.068 | 0.313 |
| X2.3 | 0.549 | 0.802  | -0.069 | 0.204 |
| X3.1 | 0.051 | -0.059 | 0.904  | 0.342 |

|      |       |        |       |       |
|------|-------|--------|-------|-------|
| X3.2 | 0.005 | -0.132 | 0.868 | 0.341 |
| X3.3 | 0.074 | -0.044 | 0.874 | 0.444 |
| Y1.1 | 0.383 | 0.254  | 0.384 | 0.872 |
| Y1.2 | 0.427 | 0.321  | 0.336 | 0.883 |
| Y1.3 | 0.275 | 0.189  | 0.422 | 0.869 |

Dari hasil estimasi cross loading pada gambar 5.4 menunjukkan bahwa nilai *loading* dari masing-masing item indikator dari sebuah variabel laten memiliki nilai *loading* yang paling besar terhadap variabel laten lainnya, dengan itu dapat disimpulkan bahwa semua variabel laten sudah memiliki validitas diskriminan lebih baik daripada indikator di blok lainnya.

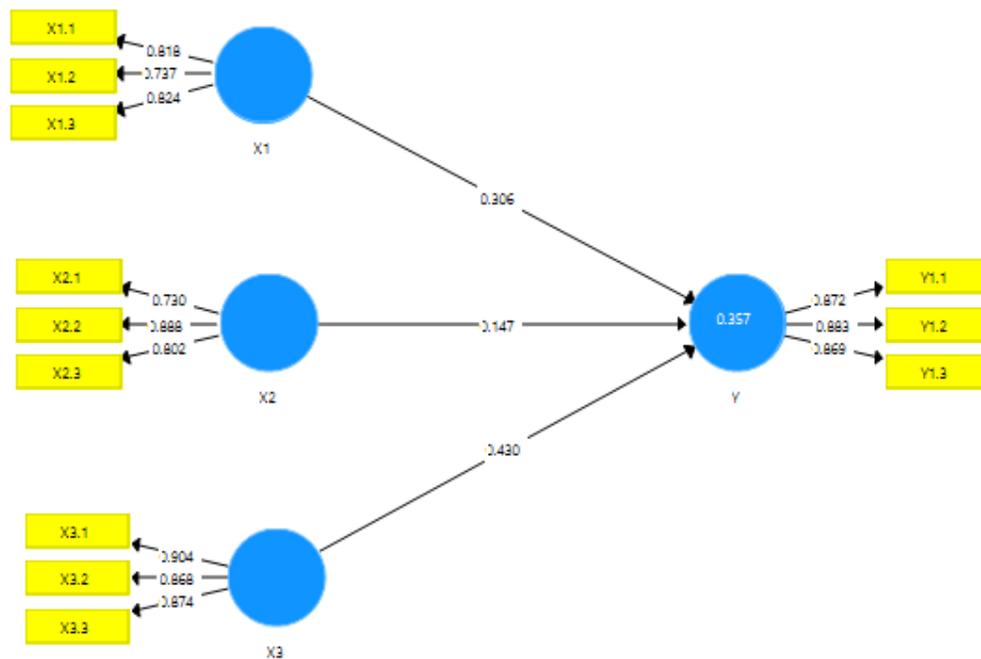
## 5.5 EVALUASI INNER MODEL

Sebelum melakukan tes hipotesis, perlu dipastikan bahwa model yang dikembangkan ini adalah *fit*. Evaluasi yang dapat dilakukan untuk memastikan sebuah model *fit* antara lain dengan melihat nilai *coefficient path* atau nilai R<sup>2</sup> (Assegaff, 2015). Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen.

### 5.5.1 Uji Hipotesis

Setelah sebuah model penelitian diyakini sudah *fit* maka tes hipotesis dapat dilakukan. Pengujian hipotesis bertujuan untuk melihat signifikan suatu hubungan

variabel yaitu melalui koefesien atau arah hubungan variabel yang ditunjukkan oleh nilai *original sample* sejalan dengan yang di nilai *original sample* sejalan dengan yang dihipotesiskan, nilai *r* statistik dan nilai *probability value* (p-value) pada *path coefficient* Langkah selanjutnya adalah melakukan tes terhadap hipotesis yang telah dibangun pada penelitian ini dengan cara melakukan test bootstrapping guna memecahkan masalah data yang tidak normal terutama jika sampel nya kecil/sedikit.



**Gambar 5.4 Bootsrapping**

Dalam penelitian ini terdapat 4 buah hipotesis yang akan dikembangkan. Semua hipotesis dibangun berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Kriteria nilai *original sample* adalah jika nilainya positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang dipengaruhinya adalah searah. Dan jika nilai *original sample*

adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya adalah berlawanan arah. Kriteria nilai *t*-statistic adalah  $>1,96$  dan sebuah hipotesis dapat dikatakan signifikan apabila nilai probabilitas/signifikansi (P Value)  $<0,05$

**Tabel 5.8 Path Coefficients**

| Hipotesis | Hubungan | Original Sample | T Statistic | P Values | Hasil Hipotesisi |
|-----------|----------|-----------------|-------------|----------|------------------|
| H1        | X1 → Y   | 0.306           | 2.777       | 0.006    | Diterimah        |
| H2        | X2 → Y   | 0.147           | 1.388       | 0.166    | Ditolak          |
| H3        | X3 → Y   | 0.430           | 4.347       | 0.000    | Diterimah        |

Berdasarkan tabel sebelumnya diperoleh keterangan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis pertama menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai original sample 0.306 (positif), nilai *t*-statistic 2.777 ( $>1,96$ ), dan nilai *p* values memenuhi syarat yaitu 0.006 ( $<0,05$ ). Sehingga H1 pada penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kualitas kegunaan yang dirasakan seseorang terhadap suatu sistem, maka akan meningkatkan kualitas kegunaan yang dirasakan dari sistem tersebut dan hasil ini relevan dengan penelitian Ayunda [29]

Hipotesis kedua menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai original sample 0.147 (positif), nilai *t*-statistic 1.388 ( $>1,96$ ), dan nilai *p* values tidak memenuhi syarat yaitu 0.166 ( $<0,05$ ). Sehingga H2 pada penelitian ini dapat diterima.

Dan dapat disimpulkan bahwa Kualitas informasi akan mempengaruhi kepuasan pengguna. Semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan seseorang terhadap suatu sistem, maka akan meningkatkan kualitas dari sistem tersebut dan hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Ayunda [29]

Hipotesis ketiga menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai original sample 0.430 (negatif), nilai *t-statistic* 4.347 ( $>1,96$ ), dan nilai *p* values memenuhi syarat yaitu 0.000 ( $<0,05$ ) Sehingga H3 pada penelitian ini dapat diterima. Dan dapat disimpulkan bahwa . Hal ini menunjukkan kualitas interaksi yang dirasakan seseorang terhadap suatu sistem, berpengaruh maka akan meningkatkan kualitas dari sistem tersebut dan hasil penelitian ini relevan dengan penelitian Ayunda [29]